

KAJIAN SOSIO-HISTORIS MENGUAK MAKNA KEHIDUPAN PENGKHOTBAH 1:1-11 DAN RELEVANSINYA TERHADAP GAYA HIDUP *SLOW LIVING*

THANYA SWEETY TAN

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengkaji perspektif Pengkhotbah 1:1-11 tentang makna kehidupan. 2) Untuk menganalisis pesan yang disampaikan penulis mengenai makna kehidupan berdasarkan Pengkhotbah 1:1-11 dan relevansinya terhadap gaya hidup *slow living*.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan sosio-historis teori *verstehen* oleh Wilhem Dilthey. Dari hasil penelitian maka diperoleh: 1) Perspektif Pengkhotbah 1:1-11 tentang makna kehidupan adalah dalam menjalani hidup janganlah berlebihan dan jangan memaksakan sesuatu yang tidak harus dipaksakan. 2) Makna kehidupan berdasarkan Pengkhotbah 1:1-11 dan relevansinya bagi gaya hidup *slow living* adalah jika menjalani hidup jangan terburu-buru karena sesuatu hal yang dilakukan dengan terburu-buru maka hasilnya tidak baik, seperti orang dengan gaya hidup *slow living* yang menikmati kehidupan dengan caranya sendiri tanpa melihat dan memikirkan kehidupan dan pencapaian orang lain.

Dari hasil temuan tersebut, direkomendasikan bagi para pembaca untuk dapat melakukan kajian tafsir terhadap teks Alkitab, khususnya pada kitab Pengkhotbah 1:1-11 dengan berbagai pendekatan yang ada, termasuk pendekatan sosio-historis agar dapat mendapatkan makna yang baru dan direlevansikan pada kehidupan masa kini.

Kata-kata Kunci: Makna Kehidupan, Pengkhotbah 1:1-11, *Slow Living*.

SOCIO-HISTORICAL STUDY REVEALS THE MEANING OF THE LIVES OF THE ECCLESIASTES 1:1-11 AND ITS RELEVANCE TO THE SLOW LIVING LIFESTYLE

THANYA SWEETY TAN

ABSTRACT

The purpose of this research is 1) To examine the perspective of Ecclesiastes 1:1-11 regarding the meaning of life. 2) To analyze the message conveyed by the author regarding the meaning of life based on Ecclesiastes 1:1-11 and its relevance for the slow living lifestyle.

This research is a literature study using a socio-historical approach to the verstehen theory by Wilhem Dilthey. From the research results, it was obtained: 1) The perspective of Ecclesiastes 1:1-11 regarding the meaning of life is that in living life, don't overdo it and don't force something that doesn't have to be forced. 2) The meaning of life based on Ecclesiastes 1:1-11 and its relevance for the slow living lifestyle is that if you live your life, don't rush because if you do something in a hurry the results will not be good, like people with a slow living lifestyle who enjoy life in his own way without seeing and thinking about other people's lives and achievements.

From the results of these findings, it is recommended that readers be able to carry out interpretive studies of the biblical text, especially the book of Ecclesiastes 1:1-11, using various existing approaches, including a socio-historical approach, in order to obtain new meanings and make them relevant to today's life.

KeyWords: Meaning of Life, Ecclesiastes 1:1-11, Slow Living.